

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Suatu perusahaan didirikan dengan tujuan memakmurkan pemegang saham atau pemilik perusahaan. Tujuan tersebut dapat dicapai dengan meningkatkan nilai perusahaan. Fama (1978:272-284) menyatakan bahwa semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin sejahtera pula pemilik perusahaan. Semakin tinggi harga saham maka nilai perusahaan akan semakin tinggi (Agnes, 2013). Untuk memaksimalkan nilai perusahaan dibutuhkan penyatuan beberapa kepentingan pemegang saham dan manajemen perusahaan yang merupakan pihak-pihak yang berkepentingan terhadap tujuan perusahaan. Akan tetapi, dalam penyatuan kepentingan itu seringkali menimbulkan masalah-masalah (*agency problem*). Hal tersebut terjadi karena pada dasarnya setiap orang memiliki tujuan dan kepentingan yang berbeda-beda. Para pemegang saham atau pemilik perusahaan menginginkan keuntungan yang sebesar-besarnya, sedangkan manajer menginginkan adanya pemberian kompensasi atau insentif sebesar-besarnya atas usahanya dalam menjalankan tugasnya di perusahaan. Adanya konflik tersebut akan menurunkan nilai perusahaan (Agnes, 2013)

Penurunan nilai perusahaan akan mempengaruhi kekayaan para pemegang saham. Konflik yang terjadi antara pemilik saham dan manajer dapat diminimalisir dengan mensejajarkan kepentingan pemilik perusahaan dengan manajer (Agnes, 2013). Mekanisme untuk mengurangi konflik keagenan antara lain dengan meningkatkan kepemilikan manajerial (*insider ownership*). Selain itu, dengan

adanya kepemilikan institusional dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas pengawasan manajer. Pengawasan tersebut, menuntut manajer menjalankan perusahaan sesuai dengan tujuan utamanya, yaitu mensejahterakan para pemegang saham atau pemilik perusahaan.

Masalah yang harus dijawab dalam mendanai perusahaan adalah apakah sumber dana yang akan dipakai untuk operasional perusahaan berasal dari internal atau eksternal perusahaan, besarnya hutang dan modal sendiri, dan bagaimana tipe hutang dan modal yang akan digunakan (Hasnawati, 2005). Sumber pendanaan dalam perusahaan dapat diperoleh dari internal berupa laba ditahan dan dari eksternal perusahaan berupa hutang dan penerbitan saham baru. Suatu keputusan yang maksimal atas menentukan pendanaan sangat penting karena dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Selain keputusan pendanaan, keputusan pembagian dividen menjadi salah satu masalah yang sering dihadapi oleh perusahaan. Dividen merupakan alasan bagi investor dalam berinvestasi, para investor memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraannya dengan mengharapkan pengembalian dalam bentuk dividen, sedangkan perusahaan mengharapkan pertumbuhan secara terus menerus untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaannya sekaligus memberikan kesejahteraan kepada para pemegang sahamnya, sehingga kebijakan dividen penting untuk memenuhi harapan pemegang saham terhadap dividen dengan tidak menghambat pertumbuhan perusahaan disisi yang lainnya (Wijaya dan Bandi, 2010).

Penelitian mengenai nilai perusahaan telah dilakukan oleh beberapa peneliti, diantaranya Hasnawati (2005) menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sofyaningsih dan Hardiningsih (2011) menyatakan variabel ownership manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan, kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan, kebijakan hutang tidak terbukti mempengaruhi nilai perusahaan, dan kebijakan dividen tidak terbukti mempengaruhi nilai perusahaan.

Penelitian ini dilakukan pada sektor *Food and Beverages*, dengan alasan sektor *Food and Beverages* sempat mengalami fluktuasi harga saham yang terjadi periode 2009-2014 (www.finance.yahoo.com). Marina & Putu (2015) menyatakan bahwa fluktuasi harga saham akan berdampak pada pandangan investor. Dengan ketidak konsistenan harga saham mengidentifikasi bahwa nilai perusahaan tersebut juga tidak konsisten, selain itu juga akan membuat pandangan buruk bagi investor. Fluktuasinya nilai perusahaan membuat ketidakpastian keuntungan yang didapat oleh pemegang saham.

Industri makanan yang menjadi penopang utama sektor *Food and Beverages* memiliki peran yang penting dalam perkembangannya secara umum. Pada akhir bulan Februari PT. Yupi Indo Jelly Gum berhasil mencetak transaksi senilai USD2,7 juta pada pameran Gulfood di World Trade Centre, Dubai, Uni Emirat Arab (UEA). Menurut Gusmalinda, beberapa perusahaan lain juga menghasilkan transaksi dengan para buyer selama pameran berlangsung, yaitu PT. Kapal Api Global dengan nilai transaksi sebesar 100 ribu dolar AS, PT. Bahtera Wiraniaga Internusa senilai USD80 ribu, Mulia Boga Raya juga mencatatkan

transaksi senilai 200 ribu dolar AS, diikuti PT. Bina Karya Prima senilai 60 ribu dolar AS, Cahaya Kencana senilai 100 ribu dolar AS, serta PT. Monde Mahkota Biskuit dengan nilai USD90 ribu (<http://www.economy.okezone.com>). Dengan pencatatan transaksi yang ada, maka akan menarik minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Semakin banyak yang berinvestasi, maka akan semakin tinggi harga sahamnya. Semakin tinggi harga saham dari suatu perusahaan akan semakin tinggi nilai perusahaan. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti memilih judul **“PENGARUH KEPUTUSAN PENDANAAN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang maka rumusan masalah pada penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Apakah keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah yang ada, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2. Untuk mengetahui apakah kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan tujuan penelitian yang ada, maka manfaat dari penelitian ini adalah :

a. Bagi Penulis

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan penulis, utamanya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

b. Bagi Masyarakat

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan masyarakat terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

c. Bagi Mahasiswa

Bagi rekan mahasiswa lainnya, diharapkan dari hasil penelitian ini dapat bermanfaat dan memberikan gambaran mengenai pentingnya mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

1.5. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian yang dilakukan, maka disusunlah sistematika penulisan yang berisi informasi mengenai materi yang dibahas dalam tiap-tiap bab. Berikut uraiannya :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai tinjauan pustaka yang menjelaskan mengenai penelitian terdahulu yang selain menjadi rujukan juga menjadi perbandingan dengan penelitian ini. Selain itu, juga berisi landasan teori yang berkaitan dengan *teori agency*, nilai perusahaan, keputusan investasi, kebijakan dividen yang mendasari kerangka penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai rancangan penelitian, batasan penelitian, objek penelitian, sumber data dan teknik analisis data yang digunakan.

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN & ANALISIS DATA

Pada bab ini akan diuraikan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan subyek penelitian, analisis deskriptif variabel penelitian, analisis hipotesis serta pembahasan dari hipotesis penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini akan diuraikan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kesimpulan dari hasil penelitian serta saran yang diberikan kepada peneliti selanjutnya.